

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak ketidakpastian lingkungan terhadap perilaku pegawai melalui ketidakpastian tugas dan *job insecurity* sebagai variabel moderasi. Untuk menjawab tujuan di atas, penulis melakukan survey kuesioner atas Pemerintah Kota di Lampung, yaitu Pemerintah Kota Bandar Lampung dan Metro. Berdasarkan data 86 pejabat eselon 2-4, kami menganalisis data tersebut dengan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*, khususnya SmartPLS.

Penulis menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap perilaku pegawai, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil uji hipotesis kedua ketidakpastian tugas tidak berpengaruh positif dalam memperkuat hubungan ketidakpastian lingkungan dan perilaku pegawai. Oleh karena itu, hipotesis kedua ditolak. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *job insecurity* berpengaruh positif dan secara statistik sangat signifikan dalam memperkuat hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan perilaku pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada dampak langsung dari

ketidakpastian lingkungan dan perilaku pegawai. sehingga hipotesis ketiga diterima.

Dari hasil analisa di atas, *job insecurity* merupakan *fully moderated* karena hipotesis *job insecurity* sebagai pemoderasi diterima, sedangkan pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan terhadap perilaku pegawai serta ketidakpastian tugas sebagai hipotesis model moderasi tidak terdukung.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *job insecurity* dapat memperkuat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap perilaku pegawai Pemda. Hal ini sesuai dengan realita yang ada akibat nuansa politik yang berkembang di birokrasi Pemerintah Daerah yang berdampak terhadap perilaku pegawai.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian sedikit. Hal ini terjadi karena keterbatasan penulis jika ingin melakukan penelitian dengan objek Pemda se-Lampung. Sehingga sampel penelitian ini berfokus pada Pemerintah Kota di provinsi Lampung.

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek yang diteliti sehingga sampel yang diperoleh bisa lebih banyak. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengharapkan Kepala Daerah agar memperbaiki, meningkatkan, dan memformulasikan kebijakannya di masa yang akan datang sehingga pejabat ataupun birokrasi di Pemerintahan berjalan sebagaimana mestinya bukan karna pengaruh faktor ekstrinsik.